

ABSTRAK

Yola Marlina, 2020. “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Pemustaka Perpustakaan Universitas Bung Hatta”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Objek penelitian adalah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring (*online*) dengan menghubungi masing-masing pemustaka yang pernah berkunjung ke Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan. (1) Faktor internal dalam pemanfaatan koleksi oleh pemustaka dapat dilihat dari, (a) kebutuhan pemustaka lebih banyak meminjam buku; (b) motif pemustaka mengunjungi perpustakaan untuk menambah wawasan dan mengerjakan tugas; dan (c) minat yang membuat pemustaka lebih banyak untuk datang ke perpustakaan karena menambah wawasan, dan koleksi yang paling sering digunakan adalah koleksi umum untuk dipinjam. (2) Faktor eksternal dalam pemanfaatan koleksi oleh pemustaka dapat dilihat dari, (a) kelengkapan koleksi yang ada sudah lengkap dan membantu memenuhi kebutuhan pemustaka dalam mengerjakan tugas; (b) keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka sudah baik dengan membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang tidak ditemukan pemustaka, sikap pustakawan di perpustakaan ramah; dan (c) ketersediaan fasilitas temu kembali sudah membantu, tetapi pemustaka lebih banyak mencari koleksi langsung ke rak sehingga lebih menggunakan banyak waktu dalam pencarian informasi.